

The Relationship between Personality Type and Caring behavior among associate Nurses at Muhammadiyah Pekajangan Hospital, Pekalongan Regency

Arini Fitriati , Aisyah Dzil Kamalah²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

² Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

 aisyah.kamalah@gmail.com

Abstract

Background : Nursing is a profession that aims to serve humanity. Nurse-patient interaction involves a professional and therapeutic relationship. The most important in providing nursing services is caring. Caring behaviour is an attitude, care, respect, and respect for others. The caring behaviour of nurses may be influenced by personality type.

Objective : This study aims to determine the relationship between personality type and caring behaviour of nurses. **Sample** : This study involved all 69 inpatient ward nurses of Muhammadiyah Pekajangan Hospital.

Methods : This descriptive study with a cross-sectional approach was used. Data were collected by using an online questionnaire by google form. Chi-square was used as a statistical test. **Results** The Results showed that 52 respondents (75%) had introverted personality types, with the majority of good caring behaviour 67 people (97,1%). The results showed that personality types were not related to caring behaviour (p -value = 0,402 ; $p > 0,05$), which means H_0 is rejected. **Conclusion** : There is no relationship between personality type and caring behaviour of nurses

Keywords : *Personality, Caring, Nurse*

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Caring perawat pelaksana di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Abstrak

Latar Belakang : Keperawatan merupakan profesi yang bertujuan melayani kemanusiaan, interaksi perawat-pasien menyiratkan hubungan profesional dan terapeutik. Hal terpenting dalam pemberian pelayanan keperawatan adalah *caring*. Perilaku *caring* adalah suatu sikap, rasa peduli, hormat, dan menghargai orang lain. Perilaku *Caring* perawat dapat dipengaruhi oleh kepribadian. **Tujuan** : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan perilaku caring perawat. **Sampel** : Penelitian ini melibatkan seluruh perawat pelaksana di rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebanyak 69 perawat **Metode** : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif korelatif* menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. **Hasil** : Hasil penelitian didapatkan 52 orang (75%) perawat mempunyai tipe kepribadian introvert,

dengan mayoritas perilaku *caring* baik 67 orang (97,1 %). Hasil uji *Chi Square* antara tipe kepribadian dan perilaku *caring* perawat pelaksana di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan diperoleh hasil ($p = 0,402$; $p > 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. **Simpulan :** Tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku *Caring* perawat.

Kata kunci : *Kepribadian, Caring, perawat*

1. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan di Indonesia terutama di Rumah Sakit terus berkembang dan memberikan perubahan yang cepat, arus globalisasi yang kita hadapi saat ini dibidang kesehatan berpengaruh dan berdampak penting dalam bidang kesehatan. Keperawatan adalah suatu profesi yang sangat penting dan menentukan dalam memberikan pelayanan kesehatan. , [1] Keperawatan mempunyai tujuan untuk melayani kemanusiaan, interaksi perawat-pasien menyiratkan hubungan profesional dan terapeutik berdasarkan perencanaan, penyediaan dan penilaian perawatan yang memenuhi kebutuhan individu, salah satu hal yang penting dalam pemberian pelayanan keperawatan adalah *caring* dan setiap perawat mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan keperawatan melalui perilaku *caring*, [2]

Perilaku *caring* perawat merupakan sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat diantaranya adalah faktor *predisposisi* diantaranya kurangnya pengetahuan, takut melakukan kesalahan, kurangnya kemampuan perawat dalam berkomunikasi, *ambigu*, unsur-unsur lain dalam diri seperti usia, jenis kelamin, penghasilan dan masa kerja. faktor pendorong seperti kurangnya jumlah perawat, kurangnya waktu, masalah pendidikan perawat serta organisasi manajemen, selanjutnya adalah faktor pendukung yaitu faktor yang memfasilitasi atau memungkinkan perilaku terwujud dalam lingkungan fisik tersedianya sarana dan prasarana.[3] Kepribadian seorang perawat dapat menentukan sikap *caring* Kepribadian yang baik akan memunculkan sikap *caring* yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, tetapi tidak semua perawat memiliki sikap *caring* pada pasien. [4]

Hasil kuesioner kepuasan pelanggan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan tahun 2020 didapatkan 118 keluhan, keluhan terkait dengan pelayanan keperawatan adalah sejumlah 33 keluhan (28 %) keluhan tersebut seperti perawat dirasa kurang *caring*, komunikasi kurang baik dan kurang ramah. Dari uraian yang sudah dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Tipe kepribadian dan hubungannya dengan perilaku *caring* perawat pelaksana yang ada di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

2. Metode

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif* korelatif untuk menelaah hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subyek. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan Pendekatan *cross sectional* dimana yang menyangkut variable bebas atau resiko dan variable terikat atau variable akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Menggunakan total

sampling sebanyak 69 perawat yang bertugas di ruang rawat inap Dalam, Bedah dan Anak Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tipe kepribadian Eysenck (*Ekstrovert* dan *Introvert*) dengan 28 pernyataan dan untuk kuesioner perilaku *caring* 19 pernyataan..Untuk pengumpulan data dari hasil kuesioner yang dibagikan melalui *google form*.

3. Hasil dan Pembahasan

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian didapatkan karakteristik umur responden sebesar 29 (42%) ada pada umur > 30 tahun. Jenis kelamin terbanyak sebesar 53 (76,8%) responden adalah perempuan, untuk karakteristik pendidikan responden terbanyak adalah D3 Keperawatan yaitu sebesar 60 responden (87%) sedangkan untuk karakteristik masa kerja perawat pelaksana adalah masa kerja 6 -10 tahun yaitu sebesar 24 (34,8 %) responden. Untuk ruangan terbanyak responden ada di ruang Dalam Bedah. Berdasarkan tabel 1 :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	N	Prosentase (%)
Umur	>20 tahun	24	34,8
	>30 tahun	29	42
	>40 tahun	13	18,8
	>50 tahun	3	4,3
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	23,2
	Perempuan	53	76,8
Pendidikan	D3 Keperawatan	60	87
	S1 Keperawatan	9	13
Masa Kerja	0 - 5 tahun	21	30,4
	6 - 10 tahun	24	34,8
	11 - 20 tahun	12	17,4
	> 21 tahun	12	17,4
Ruangan	RI Bedah Dalam	54	78,2
	RI Anak	15	21,8

Sumber data primer (2021)

b. Tipe Kepribadian Perawat Pelaksana

Distribusi frekuensi tipe kepribadian perawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan digambarkan dalam tabel 2 :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian

Karakteristik	Kategori	N	Prosentase (%)
Tipe Kepribadian	Ekstrovert	17	25
	Introvert	53	75

Total	69	100
-------	----	-----

Sumber data primer (2021)

Berdasarkan tabel 2 tipe kepribadian responden adalah mayoritas memiliki tipe kepribadian Introvert yaitu sebesar 53 (75%) dan tipe kepribadian Ekstrovert sebesar 17 (25%)

c. Perilaku Caring Perawat Pelaksana

Distribusi frekuensi tipe kepribadian perawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan digambarkan dalam tabel 3 :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Perilaku caring

Karakteristik	Kategori	N	Prosentase (%)
Perilaku Caring	Baik	67	97,1
	Kurang	2	2,9
Total		69	100

Sumber data primer (2021)

Berdasarkan tabel 5.3 perilaku caring perawat dapat dilihat mayoritas responden memiliki perilaku caring yang baik yaitu sebesar 67 (97,1) responden dan perilaku caring kurang sebesar 2 (2,9%).

d. Hubungan Tipe Kepribadian dengan perilaku Caring perawat

Hubungan tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan digambarkan dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku caring perawat

Tipe Kepribadian	Perilaku Caring				Jumlah	p
	Kurang		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Ekstrovert	1	5,9	16	94,1	17	100
Introvert	1	1,9	51	98,1	21	100
Total	2	2,9	67	97,1	69	100

Sumber data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4 sebanyak 17 (25 %) responden mempunyai tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *caring* kurang sebesar 1 (5,9 %) dan memiliki perilaku caring baik sebanyak 16 (94,1 %). Sebaliknya 52 (75%) responden mempunyai tipe kepribadian introvert dengan perilaku *caring* kurang sebanyak 1 atau 1,9 % dan perilaku *caring* baik sebanyak 51 atau 98,1 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dengan nilai p *value* 0.402 ($p > 0,05$).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian didapatkan karakteristik umur responden terbanyak pada usia > 30 tahun yaitu sebesar 29 (42%). Menurut Badan Pusat statistik (BPS) usia produktif seorang pekerja berada dalam rentang 15-64 tahun. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas [5] usia merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kematangan fisik maupun psikis seseorang dalam menentukan sebuah keputusan.

Jenis kelamin terbanyak sebesar 53 (76,8%) responden adalah perempuan, kepekaan perawat perempuan ini yang dapat menjalin hubungan saling percaya antara perawat dan pasien. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kosegeran at.al, (2019) [6] tentang hubungan tipe kepribadian dengan kinerja perawat didapatkan bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik pendidikan responden terbanyak adalah D3 Keperawatan yaitu sebesar 60 (87%) responden, Menurut pardede (2020) [7] perawat D3 keperawatan yang menjadi perawat pelaksana lebih sering berhubungan dengan pasien diruangan sedangkan pendidikan Ners lebih memberikan warna di manajerial.

Sedangkan untuk karakteristik masa kerja perawat pelaksana adalah masa kerja 6 - 10 tahun yaitu sebesar 24 (34,8 %) responden menurut Manorek (2018) [8] lama kerja seseorang bisa mempengaruhi kinerja seseorang semakin lama bekerja tentunya semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Untuk ruangan terbanyak responden ada di ruang penyakit Bedah dan Dalam yaitu 54 (78,2 %)

Tipe Kepribadian

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perawat pelaksana di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan mempunyai tipe kepribadian *Introvert*, Ini dibuktikan dengan hasil pengisian kuesioner di *goggle form* dimana dari 69 responden lebih banyak memilih pernyataan untuk pilihan kepribadian *introvert* 52 (75%) perawat dan sisanya kepribadian *Ekstrovert* sebanyak 17 (25%) perawat. Seperti teori yang dikemukakan oleh Carl G Jung bahwa tipe kepribadian *Introvert* adalah tipe kepribadian yang tertutup dimana sifat yang dimiliki adalah mudah malu dan canggung, lebih senang bekerja sendiri, sulit menyesuaikan diri dan cenderung diliputi kekhawatiran, Sedangkan menurut Halidi (2021) mengatakan bahwa tipe kepribadian *Introvert* pada perawat antara lain lebih berhati-hati saat berbicara, fokus, kemampuan memberikan informasi, dan mereka biasanya pendiam lebih banyak melakukan aksi dari pada bicara.

Perilaku *Caring*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perawat yang berperilaku *caring* baik adalah 67 (97,1 %) dan perawat yang berperilaku *caring* kurang berjumlah 2 (2,9 %). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perawat pelaksana di ruang rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan termasuk perawat yang sudah mengaplikasikan perilaku *caring* yang baik kepada pasien. Hasil penelitian membuktikan bahwa dimanapun mayoritas perawat bisa melakukan perilaku *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas untuk kepuasan pasien. Dibuktikan dengan jawaban responden dari pernyataan yang menggambarkan perilaku

caring didapatkan hasil 60 (87 %) perawat menjawab selalu mengecek kembali nama pasien saat akan melakukan tindakan keperawatan, 59 (85,5%) perawat menjawab selalu memperlakukan pasien dengan sopan, 58 (84,1%) perawat menjawab selalu menunjukkan sikap yang baik kepada pasien dan selalu memperhatikan prinsip keamanan dalam melakukan tindakan keperawatan, serta 57 (82,6 %) perawat selalu mempertahankan sikap santun kepada pasien.

Menurut penelitian sebelumnya Purwaningsih (2018) [9] tentang perilaku *caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Palu didapatkan mayoritas perawat dalam kategori baik, yaitu 57,9 %. Perilaku *caring* merupakan suatu sikap menghargai orang lain, rasa peduli dan hormat, yang artinya memberikan perhatian yang lebih dan bagaimana seseorang itu bertindak kepada seseorang, setiap perawat mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan keperawatan melalui perilaku *caring* Mustikaningsih (2018) [3] Perilaku *caring* sebagai inti dari keperawatan dan elemen kunci dari interaksi perawat-pasien yang efektif dan perawatan kesehatan yang berkualitas tinggi [2]).

Perilaku *caring* perawat pelaksana di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dipengaruhi juga oleh aturan yang mengharuskan karyawannya untuk bisa mengaplikasikan budaya organisasi RS yaitu salam, keamanan dan kenyamanan, kecepatan layanan, keunggulan, kebersamaan, dan komitmen, serta mempunyai Motto BRI Bersih, Ramah dan Ikhsan

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku *Caring* Perawat

Hasil Penelitian yang didapatkan adalah tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di RSI PKU Muhammadiyah dengan nilai p value 0.405 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semua tipe kepribadian

baik Ekstrovert maupun Introvert bisa memberikan perilaku *caring* yang baik terhadap pasien. Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pardede,dkk (2020) [7] bahwa Perilaku *caring* perawat bisa dipengaruhi oleh tipe kepribadian dan kepribadian pada perawat dapat menentukan sikap *caring*. Berbeda pada hasil yang ditemukan terkait tipe kepribadian perawat yang mayoritas ekstrovert serta perilaku *caring* perawat yang mayoritas baik sedangkan penelitian yang dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan adalah mayoritas perawat mempunyai tipe kepribadian introvert dan mayoritas perawat mempunyai perilaku *caring* baik.

Peneliti berpendapat karena kepribadian bisa dipengaruhi oleh dua faktor utama *hereditas* dan lingkungan salah satu faktor lingkungan adalah kebudayaan, Kluckhohn [10] berpendapat kebudayaan mempengaruhi kita mengikuti pola-pola perilaku tertentu yang telah dibuat oleh orang lain untuk kita. Tipe kepribadian yang ditemukan oleh peneliti dan peneliti sebelumnya bisa dikarenakan oleh faktor kebudayaan yaitu kebudayaan orang Jawa dan kebudayaan orang Sumatra dimana orang Jawa mempunyai sikap dan kebiasaan pemalu tapi suka menyapa, menjaga sopan santun, kalem, ramah, lebih menghindari konflik dilingkungannya, pekerja keras, gaya bicaranya lembut, luwes, dan suka menolong, [11]

Kebiasaan orang Jawa ini lebih mendekati dengan tipe kepribadian Introvert dimana dari hasil yang didapatkan mayoritas tipe kepribadian perawat pelaksana di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan adalah Introvert dan mayoritas adalah orang Jawa. Seorang introvert lebih suka menyendiri untuk mengumpulkan energinya.. Dalam dunia pekerjaan perawat terutama dirawat inap dituntut untuk bisa berhati-hati dalam

berbicara, fokus dalam bekerja, mempunyai kemampuan memberikan informasi dengan baik, seorang introvert sangat menjaga kualitas hubungan dengan orang lain sehingga pasien merasa lebih nyaman [12]

Faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* Perawat pelaksana di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah juga tidak lepas dari ketiga faktor diatas faktor *predisposisi* salah satunya adalah jenis kelamin dimana mayoritas 53 (76,8%) adalah perempuan dimana perawat perempuan mempunyai, kepekaan, naluri keibuan, naluri untuk memberikan perlindungan, dan sosial. sehingga dapat menjalin hubungan saling percaya diantara perawat dan pasien, serta dapat bersosialisasi dengan baik. Faktor pendukung (*Enabling Factor*) antara lain adalah lingkungan fisik bangunan kamar yang tersedia dari kelas III sampai Eksekutif disertai fasilitas dan sarana prasarana pelayanan kesehatan yang cukup untuk menunjang kenyamanan perawatan pasien, Serta faktor penguat seperti peraturan dan kebijakan-kebijakan di RSI PKU Muhammadiyah salah satunya adalah pembekalan dikelas selama 3 hari kepada semua calon karyawan yang akan memulai bertugas dimana didalam kelas disampaikan terkait prosedur pelayanan dan tentang pelayanan prima (*service excellence*) kepada *costumer* dan juga adanya Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) secara rutin serta punishment dan reward bagi karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian didapatkan tipe kepribadian perawat mayoritas memiliki kepribadian Introvert dan mayoritas perilaku *Caring* baik, serta tidak ada hubungan tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode observasi, untuk perilaku *caring* perawat agar data yang diperoleh lebih objektif dan akurat untuk menghindari subyektifitas responden.

Bagi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan masukan dalam menentukan strategi pengambilan keputusan dengan test kepribadian terkait sumber daya perawat, dan perawat dapat mengetahui kepribadian masing masing sehingga dapat mengembangkan kepribadiannya lebih baik lagi dan mampu berinteraksi dengan baik kepada pasien.

Referensi

- [1] Susiana, E., Wahyuni, E. D., & Asmoro, C. P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Fundamental and Management Nursing Journal*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.20473/FMNJ.V2I1.12340>
- [2] Vujanic, at al, 2020 . *Nurses' Self-Assessment of Caring Behaviors in Nurse–Patient Interactions: A Cross-Sectional Study*. University of Osijek, 31 000 Osijek, Croatia; nprlic@mefos.hr (N.P.); rlovric@fdmz.hr (R.L.) International Jurnal of Enviromental research and Public Health
- [3] Mustikaningsih 2018, *Faktor- Faktor yang berhubungan dengan perilaku Caring Perawat Dalam memberikan spiritual care di Ruang rawat Inap Rumah sakit Muhammadiyah Bandung*, Bandung : STIKes Aisyiyah Bandung

- [4] Ariani, T. A, & Aini N & (2018). *Perilaku Caring Perawat terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap pada Pelayanan Keperawatan. Jurnal Keperawatan*, 9(1), 58–64. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- [5] Aprilyanti (2017) *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*, Jurnal sistem dan manajemen industry volume 1 Universitas Tridinanti Palembang
- [6] Kosegeran, C. S., Pangemanan, D. H., & Hamel, R. S. , 2019 *Hubungan Tipe Kepribadian dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD GMIM Bethesda Tomohon*, e-Journal Keperawatan (e-Kp) volume 7 nomor 1, Mei 2019
- [7] Pardede dkk. 2020, *Tipe Kepribadian Berhubungan dengan perilaku Caring perawat* . Jurnal Keperawatan Silampari Volume 3, Nomor 2, Juni 2020.
- [8] Manorek, H. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sam Ratulangi Tondano. Ejournalhealth.com.
- [9] Purwaningsih, 2018. *Perilaku Caring Perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap*. Jurnal Ilmu Kesehatan STIK Indonesia Jaya Palu
- [10] Donsu, 2017. *Psikologi Keperawatan Aspek-Aspek Psikologi Konsep Dasar Teori Perilaku Manusia* .Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- [11] Nandy, 2021 buku psikologi *Sifat dan Kebiasaan Orang Jawa* Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/best-seller/kebiasaan-orang-jawa/>
- [12] Ana Mei, 2018 *Sisi positif dibalik sifat introvert* IND Times <https://www.idntimes.com/life/inspiration/anna-mei/6-sisi-positif-dibalik-sifat-pendiam-introvert-c1c2>
- [13] Risna Halidi, 2021 *Kelebihan dan Kekurangan seorang Introvert* [suara.com](https://www.suara.com/lifestyle/2021/02/05/080500/daftar-kelebihan-dan-kekurangan-menjadi-seorangintrovert?utm_source=LINE&utm_medium=News) [https://www.suara.com/lifestyle/2021/02/05/080500/daftar-kelebihan-dan-kekurangan-menjadi-seorangintrovert?utm_source=LINE &utm_medium=News](https://www.suara.com/lifestyle/2021/02/05/080500/daftar-kelebihan-dan-kekurangan-menjadi-seorangintrovert?utm_source=LINE&utm_medium=News)